

## PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR KELAS 6 SD PARAMOUNT PALEMBANG DI MASA PANDEMI COVID-19

Olivia Nova Khoiriah<sup>1</sup>, Haryono<sup>2</sup>

E-Mail: [olivianovakhoiriah@gmail.com](mailto:olivianovakhoiriah@gmail.com)<sup>1</sup>, [haryonoburdin@gmail.com](mailto:haryonoburdin@gmail.com)<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Paramount School Palembang

Email: [olivianovakhoiriah@gmail.com](mailto:olivianovakhoiriah@gmail.com)

---

### Abstrak

Latar belakang penelitian ini berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman penulis sebagai guru yang terlibat langsung dalam pembelajaran jarak jauh atau PJJ di masa Pandemi COVID-19. Makalah ini melibatkan orang tua dan anak yang merupakan siswa kelas 6 SD Paramount Palembang sebagai subjek penelitian. Observasi dan wawancara merupakan metode yang digunakan dalam mengumpulkan data tersebut. Hasil penelitian menunjukkan peran orang tua dalam meningkatkan semangat belajar anak di masa pandemi covid-19, yakni adanya siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua pada saat PJJ berlangsung, tetapi ada juga siswa yang mendapatkan perhatian dari orang tuanya pada saat PJJ berlangsung. Kesimpulan dari penelitian ini adalah siswa yang mendapatkan perhatian yang cukup dari orang tua memiliki semangat belajar yang tinggi, dan siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua selama PJJ, kurang bersemangat dalam belajar terlebih lagi di masa pandemi covid-19 saat ini, peran orang tua memang sangat dibutuhkan dalam meningkatkan semangat belajar anak

**Kata kunci:** Peran Orang tua, PJJ, Semangat Belajar

### Abstract

The background of this research was based on the researcher's observation and experience as a teacher online teaching during COVID-19 pandemic. This paper involved parents and Paramount primary six students as the subjects of the research. The methods used in collecting data are observation and interview. The result of the research showed the parents' role in improving students learning spirit or motivation, there are few students who got less attention and motivation from their parents but there are also students who got enough attention and motivation from their parents during online learning. The conclusions from this research are: students who got enough attention and motivation from their parents will have a high learning spirit and motivation and those who got less attention and motivation from their parents tended to have low motivation in learning especially in online learning. Hence, parents' role is very needed.

**Keywords:** Parents' role, Online learning, Learning spirit or motivation.

---

### 1. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 merupakan bencana global yang mengharuskan pembelajaran tatap muka beralih menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau yang lebih dikenal dengan istilah daring. Hal ini sejalan dengan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) Nomor 4 Tahun 2020 perihal Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat

Penyebaran (Covid-19) melalui Surat Edaran Sekretaris Jenderal No. 15 Tahun 2020 perihal Pedoman Pelaksanaan Belajar dari Rumah selama masa pandemi Covid-19. Pelaksanaan pembelajaran dari rumah memiliki tujuan sebagai berikut: (1) Melindungi warga satuan pendidikan dari efek negatif COVID-19 (2) Mencegah COVID-19 menyebar dan menular pada warga satuan pendidikan (3) Memastikan

pendidik, peserta didik dan orang tua atau wali mendapatkan dukungan psikososial. (4) Memastikan hak anak dalam mendapatkan layanan pendidikan selama darurat COVID-19 terpenuhi. Berdasarkan surat edaran tersebut, maka seluruh tingkat satuan pendidikan melaksanakan proses pembelajaran dalam jaringan daring dari rumah.

Berdasarkan hal tersebut, maka orang tua memiliki peran penting dalam mempengaruhi semangat belajar anak. Menurut Slameto (2018), salah satu faktor yang mempengaruhi belajar adalah perhatian. Hal ini dapat terwujud dengan adanya bentuk nyata dukungan orang tua terhadap anaknya. Hasbullah (yang dikutip dalam Hayati, 2020) mengatakan bahwa motivasi belajar anak sangat dipengaruhi oleh dukungan orang tua. Menurut Naim (yang dikutip dalam Fiteriani, 2015) semangat belajar dapat dibangkitkan dengan mendesain pembelajaran dalam suasana yang menyenangkan. Abduh (yang dikutip dalam Fiteriani, 2015) Pembelajaran yang menyenangkan merupakan pembelajaran yang di dalamnya terdapat suasana yang menyenangkan, tanpa tekanan, aman, menarik, mampu membangkitkan minat belajar, perhatian peserta didik tercurah secara penuh, sehingga lingkungan belajar menjadi menarik, dan siswa merasa bersemangat. Sebaliknya jika pembelajaran tidak menyenangkan maka suasana belajar akan membosankan. Untuk itu peran orang tua sangat dibutuhkan sebagai bentuk dukungan dan perhatian kepada siswa dalam mengikuti pembelajaran secara dalam jaringan (daring).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan semangat belajar Semangat Belajar Siswa Kelas 6 SD Paramount Palembang di Masa Pandemi COVID-19

### **Pengertian Orang Tua**

Menurut Valeza (2017), orang tua adalah orang yang lebih tua, namun secara umum orang tua adalah ibu dan bapak kita, ibu telah melahirkan kita serta ibu dan

bapak juga yang membesarkan dan mengasuh dan membimbing anaknya. Selain daripada itu, orang tua merupakan pusat kehidupan jasmani dan rohani sianak sehingga setiap reaksi emosi dan pemikirannya di kemudian hari merupakan pengaruh sikapnya terhadap orang tuanya.

### **Kewajiban orang tua**

Masa depan anak merupakan bagian penting dari tanggung jawab orang tua. Orang tua merupakan guru pertama bagi sianak sebagai pembentuk karakter sianak itu sendiri. Selanjutnya Valeza (2017) menjelaskan bahwa ada beberapa tanggung jawab orang tua terhadap anaknya, antara lain:

1. Pengalaman pertama masa kanak-kanak  
Pengalaman anak-anak didapat pertama kali di keluarga mereka, sehingga sangatlah penting bagi orang tua memberikan pemahaman dan pendidikan yang baik terhadap si anak, sehingga dapat berpengaruh positif terhadap tumbuh kembangnya.
2. Menjamin kehidupan emosional anak  
Rasa simpati dan kasih sayang dari orang tua akan menimbulkan rasa aman, nyaman dan tenang bagi sianak. Apabila kehidupan emosional sianak terjaga dengan baik hal tersebut dapat membuat pribadi seorang anak menjadi baik.
3. Menanamkan pendidikan moral  
Dasar moral merupakan hal lain yang tidak kalah penting. Pendidikan moral menjadi dasar karakter sianak. Seorang anak akan melihat figur dan tingkah laku orang tua untuk kemudian mereka jadikan pegangan dalam bertindak.
4. Memberikan dasar pendidikan sosial  
Keluarga merupakan miniatur lembaga sosial yang setidaknya terdiri dari ayah, ibu dan anak. Di dalam sebuah keluarga, orang tua dapat menanamkan jiwa sosial terhadap anak dengan membiasakan gotong royong dan tolong menolong dalam keluarga serta memberikan contoh sikap peka terhadap sesama.

## 5. Peletakan dasar-dasar keagamaan

Istilah orang tua merupakan Madrasah pertama bagi orang tua itu adalah tepat sekali. Orang tua perlu menanamkan nilai-nilai agama sejak dini kepada anak-anaknya sehingga kelak Ketika tumbuh dewasa sianak akan terbiasa dengan hal tersebut.

### Peran Orang Tua

Peran orang tua merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang semangat belajar siswa. Menurut Umar (2015), bentuk bimbingan orang tua terhadap anak-anak dalam hal pembelajaran di rumah dapat dilakukan dengan cara mengawasi serta membantu mengkoordinasi tugas sekolah mereka serta melengkapi fasilitas belajar anak. Orang tua dapat juga membimbing siswa yang belajar di rumah dengan cara mengarahkan siswa tersebut belajar sesuai dengan program yang telah ditetapkan sekolah. Umar (2015) tentang peranan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak menunjukkan orang tua adalah orang yang bertanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anak. Para orang tua yang menentukan masa depan anak.

### Pembelajaran Jarak Jauh

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 perihal Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Mengatakan bahwa Pendidikan Jarak Jauh adalah Pendidikan yang pendidik dan peserta didiknya terpisah, serta pembelajaran dilaksanakan melalui media, teknologi komunikasi dan informasi, tidak melaksanakan tatap muka. Dalam Pendidikan jarak jauh yang terpenting adalah strategi belajar, karena kemandirian sangat diperlukan dalam pembelajaran ini. Tidak ada orang yang mengingatkan belajar selain siswa yang menjalani pembelajaran sendiri. Terdapat kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran jarak jauh ini. Adapun kelebihan pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini antara lain; pembelajaran yang dilaksanakan sangat fleksibel, siswa dan guru dapat melaksanakan pembelajaran

dimanapun dan kapanpun, melatih siswa lebih mandiri.

Siswa dapat mengakses materi pembelajaran dengan lebih mudah, menghemat biaya transportasi siswa ke sekolah, keaktifan siswa dapat lebih di tingkatkan karena melalui virtual penilaian keaktifan siswa menjadi pondasi dalam PJJ. Rusman (yang dikutip dalam Yuangga dan Sunarsi, 2020), kelebihan PJJ adalah sebagai berikut:

- a. Dapat berkomunikasi melalui fasilitas internet tanpa dibatasi oleh waktu, jarak dan tempat
- b. Siswa dapat belajar dan mengulangi materi setiap saat dan dimanapun jika diperlukan.
- c. Untuk informasi tambahan, siswa dapat mengakses melalui internet.
- d. Melalui media daring, siswa juga dapat berdiskusi untuk menambah pengetahuan dan wawasan.
- e. Titik pusat pembelajaran adalah pada peserta didik karena mengacu pada pembelajaran mandiri.

Adapun kekurangan PJJ adalah:

- a. Interaksi yang sangat minim yang terjadi antara pendidik dan siswa
- b. Untuk peserta didik yang berada di daerah, modul atau bahan ajar terkadang tiba tidak tepat waktu dan menjadi kendala
- c. Semangat dan motivasi belajar siswa yang semakin menurun karena mereka merasa jenuh
- d. Di daerah mungkin akan mengalami kesulitan dalam mengakses internet dan keterbatasan dalam memiliki media atau alat/gadget pribadi.
- e. Bagi siswa kelas kecil/TK-SD, mereka masih sering mengalami kesulitan dalam disiplin diri dan membagi waktu dalam belajar dari rumah.

Solusi dalam melaksanakan PJJ antara lain:

#### 1. Manajemen Waktu

Sekolah dan instansi Pendidikan hendaklah mempersiapkan jadwal

pembelajaran siswa agar siswa dapat berdisiplin dan siap dalam menerima pembelajaran.

2. Mempersiapkan Teknologi atau alat yang dibutuhkan

Dalam hal ini, *smartphone* atau laptop dan jaringan internet sangat menunjang dalam pembelajaran jarak jauh. Kesiapan *tools* ini sangat berperan penting. Namun, jika di suatu daerah masyarakat masih kesulitan untuk memiliki *gadget* dan jaringan *internet*. Maka kesiapan dan kesigapan guru sangat diperlukan dalam membantu siswa dalam proses pembelajaran.

3. Keseriusan dalam belajar

Dalam hal ini, PJJ akan membuat siswa sulit memahami materi jika saat pembelajaran berlangsung, tidak disertai dengan keseriusan.

4. Menjaga komunikasi dengan guru dan teman

Membuat *group* kelas atau kelompok komunikasi sangat diperlukan untuk menjaga komunikasi dan hal apa yang perlu diinformasikan dan diskusikan.

### Semangat Belajar

Pengertian semangat seringkali disamakan dengan motivasi. Motivasi adalah faktor dasar yang membuat seseorang bersikap, bertingkah laku secara permanen dan potensial sebagai hasil dari praktek atau penguatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sardiman (yang dikutip dalam Mawarsih dkk, 2013) menyatakan motivasi adalah sebagai alat penggerak dalam diri siswa yang mampu membangkitkan semangat belajar, sehingga kegiatan belajar terarah dan berlangsung lama, dan tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai. Namun, semangat belajar antara tiap-tiap siswa berbeda-beda, ada yang sangat bersemangat tapi ada pula yang tidak bersemangat. Salah satu yang dapat pengaruhnya yakni saat ada siswa tersebut mengalami kesulitan dalam belajarnya. Hal ini ditandai dengan lambatnya mereka dalam mengumpulkan tugas ataupun ada siswa kurang memahami materi dikarenakan kurangnya penjelasan

dari pendidik mengingat. Untuk peran orang tua sangat diperlukan terutama dalam pembelajaran jarak jauh

### 2. Metode Penelitian

Penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut buku pedoman penulisan tesis (2020) yang dibuat oleh tim penyusun penulisan tesis pasca sarjana universitas PGRI Palembang, bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang terfokus pada suatu konteks dan kehidupan sosial sehingga hal ini membuat peneliti harus memahami dan menafsirkan sesuai interaksi sosial dari subjek yang diteliti. Menurut wjiaya dan syahrums (2013) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menafsirkan suatu kondisi atau kejadian yang terjadi saat ini. Penelitian ini memperoleh informasi yang diperlukan dari sumber data yang dikumpulkan tentang bimbingan orang tua dalam meningkatkan semangat belajar siswa SD kelas 6 Paramount School Palembang.

Data dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara. Menurut Haryono (2015) observasi adalah proses dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian untuk kemudian mengambil data. Gunanya observasi adalah agar peneliti mendapatkan data yang lengkap terhadap subjek yang diteliti. Selanjutnya Haryono (2015) menjelaskan bahwa wawancara merupakan metode dalam mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab atau memberikan pertanyaan terhadap subjek yang diteliti. Ada dua pihak yang terlibat dalam wawancara, yaitu si peneliti sebagai pemberi pertanyaan dan subjek penelitian yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam kondisi pembelajaran daring saat ini sehingga pengumpulan data tersebut pun dilakukan secara daring.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini berkaitan dengan keterlibatan orang tua dalam meningkatkan semangat belajar siswa yang dilaksanakan

dari rumah selama masa pandemic Covid-19. Pada masa ini, orang tua yang menjadi penanggung jawab atas proses pembelajaran anak-anak. Orang tua adalah orang pertama yang menjadi sumber belajar anak. *Chart* menunjukkan respon orang tua terhadap sistem pembelajaran di masa pandemi covid-19.



Gambar 1. Respon Orang tua terhadap Sistem Pembelajaran Masa Pandemi

Hasil di atas diperoleh dari wawancara yang dilakukan saat rapat orang tua murid melalui zoom pada Sabtu, 7 November 2020. Dari respon di atas, diperoleh terdapat 25% atau 17 orang dari total 67 orang tua siswa kelas 6 lebih menyukai sistem pembelajaran tatap muka dan 75% atau 50 orang dari 67 orang tua siswa kelas 6 lebih memilih pembelajaran daring dengan berbagai alasan.

Menurut 25% orang tua, pembelajaran tatap muka lebih efektif, karena anak-anak akan lebih cepat dalam memahami pelajaran jika bertemu langsung dengan guru, anak tidak selalu berhadapan dengan gadget yang bisa saja mengganggu kesehatan mata mereka, jika daring penggunaan kuota internet juga lebih boros, selain itu jika anak bertemu dengan teman-temannya, hal ini dapat membuat sang anak lebih semangat belajar. Namun, menurut 75% orang tua lainnya, pembelajaran daring sangat efektif untuk saat ini, karena mereka menganggap kesehatan adalah segalanya, pembelajaran daring sejatinya terpaksa dilakukan demi menjaga kesehatan anak beserta keluarga dan juga semua yang terlibat di sekolah. Jika anak-anak dipaksakan untuk melakukan tatap muka

padahal keadaan covid-19 belum sepenuhnya dapat dituntaskan, maka orang tua akan sangat khawatir dan masih memilih untuk melakukan kegiatan daring.



Gambar 2. Pertemuan Zoom dengan orang tua siswa

Dari hasil wawancara terhadap wali murid semester 1 2020/2021 kelas 6 SD Paramount diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Orang tua beranggapan bahwa pembelajaran jarak jauh sangat efektif diterapkan guna mencegah penyebaran Covid-19.
2. Beberapa orang tua mengatakan bahwa pembelajaran jarak jauh yang diterapkan dapat membuat mereka lebih kreatif,
3. Tetapi, sebagian orang tua ada yang beranggapan bahwa pembelajaran jarak jauh kurang efektif, karena merepotkan bagi orang tua yang bekerja.

Gambar berikut ini menunjukkan data pembelajaran online



Gambar 3. Data Pembelajaran Online

Hasil chart di atas diperoleh dari observasi selama pembelajaran yang dilaksanakan di semester 1 tahun ajaran 2022/2021. Terdapat 36% atau 24 siswa yang tidak didampingi oleh orang tua

selama kegiatan belajar dari rumah dan terdapat 64% atau 43 siswa yang didampingi oleh orang tua selama kegiatan belajar. Pendampingan dalam hal ini dimaksudkan orang tua memberikan dukungan kepada anak saat melakukan pembelajaran online dengan memantau kegiatan belajar serta tugas anak, mengingatkan anak untuk mengulangi pelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Hasil tersebut sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan guru bahwa anak-anak yang didampingi oleh orang tua memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dan semangat dalam menerima pembelajaran. Sehingga diperoleh hasil belajar yang baik pula.

Berikut adalah beberapa foto kegiatan belajar dari rumah yang dilaksanakan oleh siswa-siswi kelas 6.



Gambar 4. Orang tua mendampingi pembelajaran Daring



Gambar 5. siswa belajar Daring tanpa pendampingan Orang tua

#### 4. Kesimpulan dan saran

Berdasarkan penjabaran di atas dapat di simpulkan bahwa orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam hal menjaga mood belajar atau memberi semangat pada anak dalam

kegiatan belajar sianak. Terlebih lagi seperti yang kita ketahui bahwa saat ini pandemic Covid-19 masih berlangsung sehingga membuat pembelajaran tatap muka harus berganti menjadi pembelajaran dengan sistem daring, sehingga memang peran orang tua sangatlah penting.

Berikut kesimpulan tentang peran orang tua dalam meningkatkan semangat belajar anak:

1. Orang tua adalah pemberi motivasi pertama terhadap anak dalam pembelajaran daring. Orang tua yang memberikan pemahaman terhadap anak agar tetap dirumah, belajar dari rumah guna menjaga mereka dari tertular Covid-19.
2. Orang-tua yang memberi perhatian yang cukup terhadap anaknya selama masa belajar daring. Terbukti dapat membuat semangat belajar anak tetap terjaga dan tentunya juga terhadap prestasi anak selama belajar daring.
3. Orang tua yang kurang memberikan perhatian terhadap anaknya selama masa belajar daring, menjadi salah satu factor sianak acuh tak acuh pada pelajaran dengan system daring sehingga membuat prestasi anak ikut menurun.

Dari data kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran saat ini khususnya dalam masa pandemic Covid-19, hendaknya orang tua tetap memberikan dorongan dan motivasi bagi siswa serta dapat menjalin hubungan dan kerjasama yang baik dengan sekolah sehingga pendidikan dapat berjalan dengan baik.
2. Memberikan rasa nyaman dan tenteram dalam kegiatan belajar siswa di rumah.
3. Memaksimalkan peran serta dirumah dalam membimbing dan mengarahkan agar kelak mereka dapat lebih berprestasi dalam pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fiteriani, I. (2015). Membudayakan Iklim Semangat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(1), 115-25.
- Haryono. (2015). *Bimbingan Teknik Menulis Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Penerbit Amara Books
- Hayati, A. S. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa Depokrejo, Kebumen. *TASYRI': JURNAL TARBIYAH-SYARIAH ISLAMIYAH*, 27(2), 23-32.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, R I. (2020), *Surat Edaran No 4*. (2020). Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Corona Disease Covid 19.
- Mawarsih, S. E., & Hamidi, N. (2013). Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sma negeri jumapolo. *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(3).
- Undang-undang RI Nomor 20. (2003). Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Slameto. (2018). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Surat Edaran Sekretaris Jenderal No. 15. (2020). Perihal Pedoman Pelaksanaan Belajar dari Rumah selama masa pandemi Covid-19.
- Umar, M. (2015). *Peran Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak*, <http://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/315/291>.
- Valeza, A. R. (2017). *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Wijaya, C. & Syahrin, (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Yuangga, K. D., & Sunarsi, D. (2020). Pengembangan media dan strategi pembelajaran untuk mengatasi permasalahan pembelajaran jarak jauh di pandemi covid-19. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 4(3), 51-58.